

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 hlm.3) menyatakan bahwa penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. penelitian dan pengembangan merupakan “metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran”. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu tindakan ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan maksud tujuan tertentu.

2. Jenis Jenis penelitian

Jenis Penelitian secara umum dan pendidikan dapat dikelompokan menurut bidang, tujuan metode, tingkat ekplanasi, dan waktu. Menurut para ahli penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

a. Penelitian Akademik

Penelitian ini dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif sehingga mementingkan validasi internal.

b. Penelitian professional

Penelitian yang dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai peneliti (termasuk dosen) Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru yang tadinya tidak diketahui menjadi diketahui.

c. Penelitian Instutisional.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga. Hasil penelitian akan sangat berguna bagi pimpinan untuk pembuatan keputusan

Jika dilihat dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan, menurut para ahli menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Penelitian juga dapat dibedakan menjadi dua tipe utama yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif :

Sugiyono, 2010 hlm. 14 menyatakan Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snobaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat dikemukakan bahwa, penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah termasuk penelitian akademik, yang dilakukan dengan metode *action research* (penelitian tindakan) yang khusus dilakukan di kelas.

3. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Kemendikbud, 2015 hlm.1). Iskandar (2015. Hlm.6) menyatakan PTK Berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Pada intinya dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pelaksanaan tindakan kelas ini mengikuti mengikuti tahap-tahap yang pelaksanaannya terdiri atas 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pembelajaran, sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini selesai dalam waktu 2 minggu.

Terkait dengan pengertian PTK ini, ada beberapa rumusan definisi PTK yang perlu dipahami sebelum PTK dilaksanakan. Dadang Iskandar (2015 hlm. 1-6) dalam bukunya menyatakan pendapat menurut para ahli sebagai berikut:

1. Dave Ebbutt dalam Dadang Iskandar (1985 hlm. 156) Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan.
2. Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Iskandar (1988 hlm. 6) Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik.
3. Jhon Elliot dalam Dadang Iskandar (1991 hlm. 69) Penelitian tindakan adalah penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan
4. Kemendikbud dalam Dadang Iskandar (2015 hlm. 1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengetahui hal yang baru yang belum pernah dilakukan, bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi didalam kelas. Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi: Penelitian survey, *expostfacto*, eksperimen, naturalistik, *policy research*, *evaluation*, *action research*, sejarah dan *research and development*.

Dengan menerapkan model pembelajaran *discovery* untuk tema Kayanya Negeriku, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh peneliti secara langsung. Penulis berperan sebagai guru untuk melakukan tindakan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang dibuat.

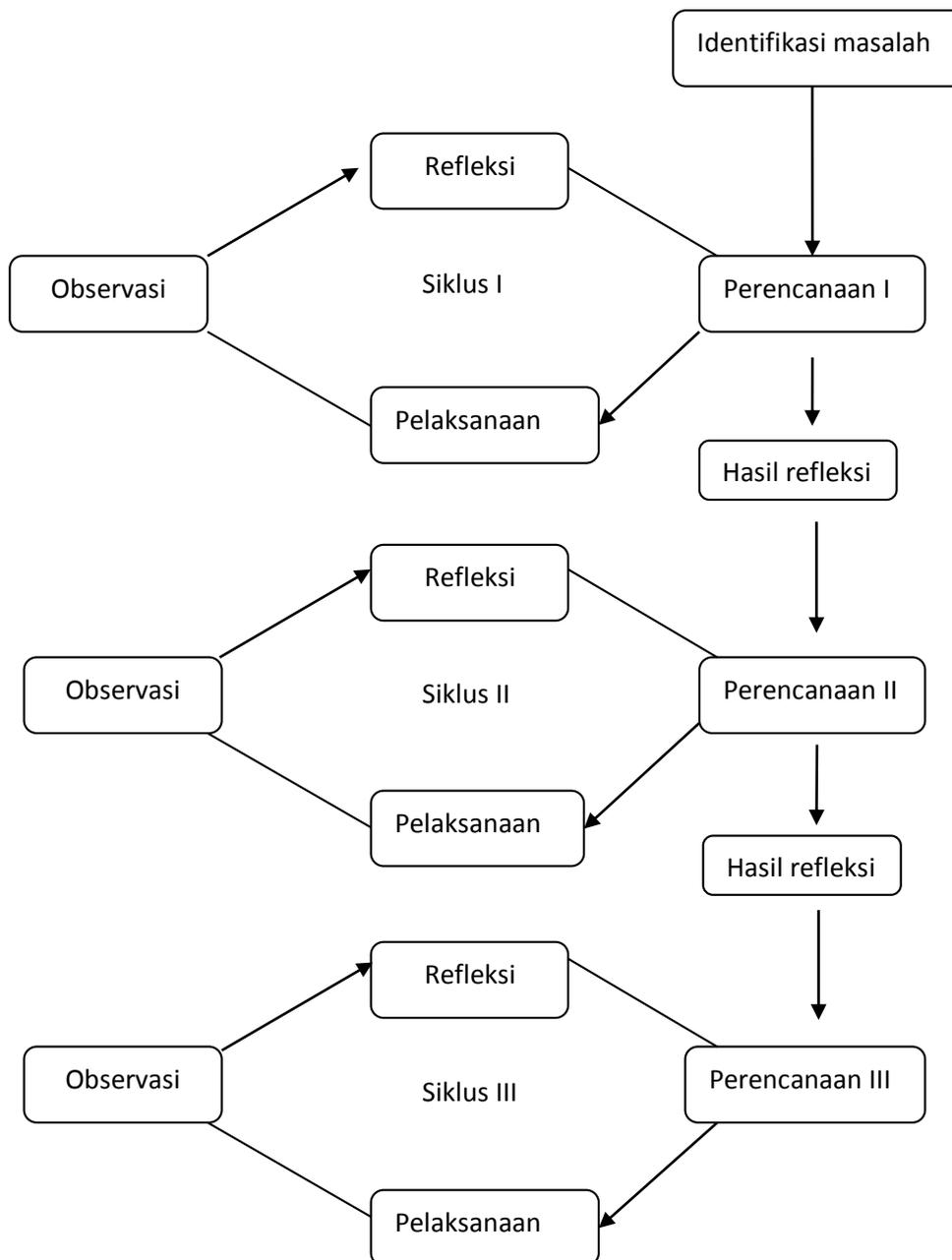
B. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah di desain dalam faktor yang diselediki.

Kemmis dan Taggart (dalam Kusumah. 2012: hlm 21), mengemukakan bahwa “didalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, dan (3) Refleksi”.

Desain penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (dalam Kusumah. 2012: hlm 21), adapun bentuknya sebagai berikut:

Gambar 3.1
Bagan Penelitian Penelitian Tindakan Kelas
Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Kusumah. 2012: hlm 21)



(siklus tiga jika diperlukan)

Merujuk pada model spiral dari Kemmis dan Taggart (Kusumah. 2012: hlm 21) maka rencana tindakan terdiri dari empat tahap, yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Plan*)

Tahap-tahap penelitian ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I, siklus II, sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan media.
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi.
- 4) Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.

b. Tindakan (*Act*)

1) Siklus I

Pada siklus I meliputi:

- a) Kegiatan pendahuluan
- b) Kegiatan inti
- c) Kegiatan penutup.

2) Siklus II

Melanjutkan dari siklus I apabila siklus I belum berhasil, dimana masih menggunakan model yang sama tetapi pembelajaran yang berbeda.

3) Siklus III jika diperlukan

Melanjutkan dari siklus II apabila siklus II belum berhasil, dimana masih menggunakan model yang sama tetapi pembelajaran yang berbeda.

Mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Saat pengamatan digunakan pedoman atau instrumen pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Refleksi (*Reflect*)

Guru melihat hasil belajar siswa melalui soal evaluasi yang diberikan, kemudian guru menganalisis penelitian melalui pengamatan pada siklus I.

Dalam siklus I ini apabila masih kurang maksimal maka akan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II, pelaksanaan siklus II tetap melalui 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jika hasil masih belum maksimal maka dilaksanakan siklus III juga melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada penelitian ini jika berhasil pada siklus III, maka penelitian dihentikan tetapi jika masih terus ada yang kurang tetap melanjutkan ke siklus berikutnya sampai berhasil atau tujuan tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus jika diperlukan, menggunakan prosedur model Hopkins dalam Arie (2015) dengan tahapan-tahapan yang berbentuk spiral. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan-perubahan kearah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Adapun rancangan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan desain penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
T ₁	X	T ₂

Sumber: dokumen Hopkis dalam Arie (2015)

Keterangan:

- T₁ : Tes awal (pretest) yang diberikan sebelum kegiatan belajar berlangsung.
- T₂ : Tes akhir (posttest) diberikan sesudah kegiatan belajar berlangsung yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.
- X : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* dilakukan pada siklus I dan siklus II.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cipagalo

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cipagalo 2 Kecamatan Bale Endah Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2016 – 2017 dengan jumlah siswa 26 siswa.

Tabel 3.2
Daftar Subjek Penelitian

Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
13	13	26

2. Objek penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objeknya adalah kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik dengan subtema Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia .

Adapun waktu pelaksanaan dilakukan pada tahun pelajaran 2016/2017 semester II yang berlangsung pada bulan Mei 2017. Penentuan waktu tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan khusus dalam penelitian akan dilaksanakan berhubungan dengan peserta didik sebagai subjek penelitian akan membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam materi tema Makananku Sehat Dan Bergizi subtema Makananku Sehat Dan Bergizi di kelas IV SDN Cipagalo 2 Kab.Bandung. dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Cipagalo 2 Kab.Bandung.

D. Setting Penelitian

1. Tempat dan waktu

a. Tempat

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cipagalo 2 Kabupaten Bandung dalam subtema Makananku Sehat Dan Bergizi tahun ajaran 2016/2017. Dengan dilaksanakan penelitian di sini alasannya karena dekat dengan rumah agar penelitian tidak terlalu lelah selain itu , disekolah ini permasalahan yang ada tentang kerjasama peserta didik yang saat ini mulai tidak terlihat dengan alasan banyak sekali anak yang kurang berpartisipasi terhadap belajar berkelompok. peneliti berharap dapat berkomunikasi secara baik dengan pendidik dan peserta didik disekolah agar penelitian ini berjalan dengan lancar .

b. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Cipagalo 2 pada tahun ajaran 2016/2017 dengan gambaran waktu sebagai berikut :

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Pelaksanaan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ujian Proposal																				

Apabila peneliti menggunakan angket atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

1. Rancangan pengumpulan data

a. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, dimana dari data hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat tingkat pemahaman konsep siswa apakah meningkat atau belum meningkat dalam aspek pengetahuan selama diterapkannya model *Discovery Learning*. Tes yang digunakan berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) dan evaluasi di akhir pembelajaran

Menurut para ahli pengertian tes hasil belajar adalah “Tes prestasi belajar yang disusun oleh guru untuk mengukur hasil pembelajaran atau kemajuan belajar murid”. Untuk memperoleh data hasil tentang kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran, alat dan tes hasil belajar ini berupa tes tertulis dan hasil pekerjaan yang telah ditugaskan oleh guru. Tes yang akan diberikan peneliti kepada peserta didik berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang digunakan untuk membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lembar kerja siswa diberikan kepada setiap kelompok yang dikerjakakan secara bersama-sama. LKPD ini berisi tentang materi subtema makananku sehat dan bergizi.

b. Non Tes

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau seadanya oleh responden.

Pelaksanaan penilaian dalam bentuk non tes, peneliti melakukannya dengan cara:

1) Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui keikutsertaan siswa selama proses pembelajaran ketika diterapkannya model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik di kelas IV.

Menurut para ahli pengertian observasi adalah “teknik atau cara untuk mendapatkan informasi dengan mengamati suatu keadaan atau kegiatan tentang tingkah laku siswa dan kemampuannya selama kegiatan observasi berlangsung.” Manfaat observasi ini Menurut Patton dalam Sugiyono (2010 hlm.313) manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- (1)Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- (2)Akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan.
- (3)peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- (4)peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif.
- (5)Peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
- (6)Peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasional yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas maka alat pengumpul data dengan tehnik observasi ini digunakan untuk memperoleh data perilaku guru dan para siswa yang diamati selama proses pelaksanaan dan perbaikan pada waktu pembelajaran sifat benda cair dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data yaitu guru praktikan dan para siswa kelas IV SDN Cipagalo 2, alat observasi ini berupa format observasi dan catatan lapangan.

2) Dokumentasi

Menurut para ahli menyatakan “bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.” Definisi ini memiliki cakupan yang masih sempit karena dokumentasi hanya mencangkup data peninggalan tertulis dari berbagai referensi.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Menurut para ahli mengatakan “bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi sebagai pengumpulan data dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bukti dalam bentuk file foto , video dan sebagainya.

2. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut teknik penelitian. Instrument penelitian dibuat bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat serta sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas berlangsung terdiri dari :

a. Tes Hasil belajar (pretest dan posttest)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda dan Essay.

Table 3.4 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus 1

Tema 9 : Makananku Sehat Dan Bergizi

Subtema 1 : Makananku Sehat Dan Bergizi

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Jenis / Nomer Soal	Bobot Soal	Kunci Jawaban
1	Bahasa Indonesia	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan	3.4.2 Menceritakan suatu peristiwa saat mengonsumsi	Fungsi makanan untuk kesehatan manusia	PG / 1	20	A

		bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	si suatu makanan				
2	Bahasa Indonesia	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.4.2 Menceritakan suatu peristiwa saat mengonsumsi suatu makanan	Fungsi makanan untuk kesehatan manusia	PG/ 2	20	A
3	Bahasa Indonesia	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.3.1 mencari informasi dari hasil wawancara tentang pelestarian sumber daya alam	Fungsi makanan untuk kesehatan manusia	PG/ 3	20	A
4	Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman	3.3.1 Meneemukan informasi dari teks laporan tentang	Teks pemanfaatan lingkungan	PG / 4	20	B

		dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	pengolahan sumber daya alam yang digunakan				
5	Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.3.1 Menemukan informasi dari teks laporan tentang pengolahan sumber daya alam yang digunakan	pemanfaatan lingkungan	PG / 5	20	C

Sumber: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2005)

Soal Posttest

Pilihan ganda

1. Apa fungsi wortel untuk manusia?
 - a. Untuk kekebalan tubuh,
 - b. Untuk membersihkan kulit
 - c. Untuk melembutkan rambut
 - d. Untuk memberikan penguatan pada akar rambut
2. Apa vitamin yang terkandung pada wortel?
 - a. Vitamin A. Vitamin C. Vitamin K
 - b. Vitamin B. Vitamin C. Vitamin A
 - c. Vitamin D. Vitamin C. Vitamin K
 - d. Vitamin A. Vitamin C. Vitamin K

3. Wortel terkenal untuk mengobati?
 - a. Mata
 - b. Lidah
 - c. Pilek
 - d. Batuk
4. Terdapat apa saja dalam sumber energi/tenaga di dalam bahan makanan?
 - a. Padi-padian, umbi-umbian, sagu, jagung
 - b. Padi-padian, sayur, sagu, jagung
 - c. Padi-padian, telur, sagu, jagung
 - d. Padi-padian, umbi-umbian, sagu, jagung, kacang kedelai
5. Terdapat apa saja dalam sumber zat pengatur di dalam bahan makanan?
 - a. Sayur dan buah buahan
 - b. Padi-padian, umbi-umbian, sagu, jagung
 - c. Padi-padian, telur, sagu, jagung
 - d. Padi-padian, sayur, sagu, jagun

Soal Pretest

Pilihan ganda

1. Apa fungsi wortel untuk manusia?
 - a. Untuk kekebalan tubuh,
 - b. Untuk membersihkan kulit
 - c. Untuk melembutkan rambut
 - d. Untuk memberikan penguatan pada akar rambut
2. Terdapat apa saja dalam sumber energi/tenaga di dalam bahan makanan?
 - a. Padi-padian, umbi-umbian, sagu, jagung
 - b. Padi-padian, sayur, sagu, jagung
 - c. Padi-padian, telur, sagu, jagung
 - d. Padi-padian, umbi-umbian, sagu, jagung, kacang kedelai
3. Terdapat apa saja dalam sumber zat pengatur di dalam bahan makanan?
 - a. Sayur dan buah buahan
 - b. Padi-padian, umbi-umbian, sagu, jagung
 - c. Padi-padian, telur, sagu, jagung
 - d. Padi-padian, sayur, sagu, jagung
4. Vitamin apa yang terkandung pada wortel?

4	Bahasa Indonesia	3.2Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat	3.2.1Menjelaskan hak dan kewajibannya sebagai warga di lingkungan rumah	Sumber makanan dan minuman kesukaan	Essay	20
5	Bahasa Indonesia	3.2Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat	3.2.1Menjelaskan hak dan kewajibannya sebagai warga di lingkungan rumah	Sumber makanan dan minuman kesukaan	Essay	20

Sumber: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2005)

Soal Essay Dan Jawaban

Soal Potstes

Tabel data makanan dan minuman kesukaan di SD cipagalo 2

No.	Jenis makanan dan minuman	Jumlah siswa yang menyukainya (dengan turus)	Jumlah
1.	Roti coklat	 	16
2.	Keripik dalam kemasan	 	20
3.	Tempe	 	18
4.	Nasi goreng	 	25
5.	Buah-buahan	 	12
6.	Sayuran	 	8
7.	Susu	 	10
8.	Teh manis	 	17

1. Apa makanan yang paling disukai di sd cipagalo 2? Nasi goreng
2. Berapa banyak siswa yang menyukainya? 25 siswa

3. Bagaimana caramu melakukan jawabannya? Mengitung dari jumlah siswa yang menyukai makanan dan minuman

Alasanku memilih dan tidak memilih makanan/minuman tersebut:

(coret yang tidak perlu):



4. Aku memilihnya/tidak memilihnya karena? Aku menyukainya karena susu sangat baik untuk kesehatan tubuh manusia



5. Aku memilihnya/tidak memilihnya karena? Aku menyukainya karena makanan ini sehat dan bergizi.

Soal Pretest

Tabel data makanan dan minuman kesukaan di SD cipagalo 2

No.	Jenis makanan dan minuman	Jumlah siswa yang menyukainya (dengan turus)	Jumlah
1.	Roti coklat	1	16
2.	Keripik dalam kemasan	4	20
3.	Tempe	3	18
4.	Nasi goreng	5	25
5.	Buah-buahan	2	12
6.	Sayuran	1	8
7.	Susu	2	10
8.	Teh manis	4	17

1. Apa makanan yang paling tidak disukai di sd cipagalo 2? Sayuran.
2. Berapa banyak siswa yang tidak menyukainya? 8 siswa.
3. Bagaimana caramu melakukan jawabannya? Menghitung dari jumlah orang paling sedikit.

Alasanku memilih dan tidak memilih makanan/minuman tersebut:

(coret yang tidak perlu):



4. Aku memilihnya/tidak memilihnya karena? Aku menyukainya karena susu sangat baik untuk kesehatan tubuh manusia



5. Aku memilihnya/tidak memilihnya karena? Aku menyukainya karena makanan ini sehat dan bergizi.

Table 3.6 kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus III

Tema 9 : Makananku Sehat Dan Bergizi

Subtema 1 : Makananku Sehat Dan Bergizi

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Jenis	Bobot Persoal
1	Bahasa Indonesia	3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.2.1 Menceritakan kembali teks instruksi tentang makanan/ minuman secara lisan dengan menggunakan kosakata baku	Membahas teknologi yang digunakan	Essay	20

2	Bahasa indonesia	3.2Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.2.1Menceritakan kembali teks instruksi tentang makanan/ minuman secara lisan dengan menggunakan kosakata baku	Membahasa teknologo yang digunakan	Essay	20
3	IPA	4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	4.6.1Menyampaikan laporan lisan berupa presentasi tentang pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat	Membahas manfaat dari sumber sumber makanan yang di ceritakan pada teks pembelajaran	Essay	20
4	IPA	4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	4.6.1Menyampaikan laporan lisan berupa presentasi tentang pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat	Membahas manfaat dari sumber sumber makanan yang di ceritakan pada teks pembelajaran	Essay	20
5	IPA	4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	4.6.1Menyampaikan laporan lisan berupa presentasi tentang pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat	Membahas manfaat dari sumber sumber makanan yang di ceritakan pada teks pembelajaran	Essay	20

Sumber: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2005)

Soal Posttest Dan Jawaban

Soal Posttest

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini!

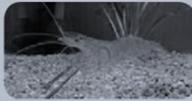


Kebun Teh

Untuk soal no 1 dan 2 diskusikan dengan teman sebangkumu!

1. Teknologi atau alat yang digunakan pada proses produksinya? Tangan, guntung, keranjang kayu
2. Apa manfaat sumber daya alam tersebut bagi masyarakat di sekitar? Menghasilkan the untuk di perjual belikan

Selain tanaman, hewan juga menjadi sumber daya alam yang sangat bermanfaat bagi manusia. Apa saja ya sumber daya alam yang bermanfaat itu? Siti pernah mendengar informasi dari pamannya tentang udang windu. Pernahkah kamu mendengar tentang udang windu?



Udang windu
Sumber: ipitek.net.id

Udang windu memiliki ciri istimewa pada badan, yaitu terdapat 2 garis ungu hitam pada masing-masing ruas. Warna tersebut jelas sekali pada udang yang masih hidup.

Udang merupakan salah satu bahan makanan sumber protein hewani bermutu tinggi. Udang mengandung vitamin A dan vitamin B1. Kandungan mineral penting dalam udang adalah zat kapur dan fosfor.



Kerupuk udang
Sumber: commons.wikimedia.org



Terasi udang
Sumber: cirebonan.org

Udang dapat diolah dengan beberapa cara, di antaranya udang beku, kering, kaleng, dan kerupuk. Udang yang sudah diolah pun masih memiliki manfaat. Limbah pengolahan udang yang berupa jengger (daging di pangkal kepala) dapat digunakan untuk membuat pasta udang. Limbah yang berupa kepala dan kaki udang dapat dibuat tepung udang. Tepung udang sumber kolesterol bagi pakan udang budidaya.

3. Udang mengandung vitamin? vitamin A dan vitamin B1
4. Udang bisa di olah menjadi salah satu pelengkap makanan yaitu? Kerupuk udang
5. Kandungan mineral penting dalam udang adalah? Zat kapur dan fosfor

Soal Pretest

Jawablah pertanyaan dibawah ini !



Kebun Teh

Untuk soal no 1 dan 2 diskusikan dengan teman sebangkumu!

1. Teknologi atau alat yang digunakan pada proses produksinya? Tangan, gunting, keranjang kayu
2. Apa manfaat sumber daya alam tersebut bagi masyarakat di sekitar? Menghasilkan the untuk di perjual belikan

Selain tanaman, hewan juga menjadi sumber daya alam yang sangat bermanfaat bagi manusia. Apa saja ya sumber daya alam yang bermanfaat itu? Siti pernah mendengar informasi dari pamannya tentang udang windu. Pernahkah kamu mendengar tentang udang windu?



Udang windu
Sumber: ipstek.net.id

Udang windu memiliki ciri istimewa pada badan, yaitu terdapat 2 garis ungu hitam pada masing-masing ruas. Warna tersebut jelas sekali pada udang yang masih hidup.

Udang merupakan salah satu bahan makanan sumber protein hewani bermutu tinggi. Udang mengandung vitamin A dan vitamin B1. Kandungan mineral penting dalam udang adalah zat kapur dan fosfor.



Kerupuk udang
Sumber: commons.wikimedia.org



Terasi udang
Sumber: cimbemas.org

Udang dapat diolah dengan beberapa cara, di antaranya udang beku, kering, kaleng, dan kerupuk. Udang yang sudah diolah pun masih memiliki manfaat. Limbah pengolahan udang yang berupa jengger (daging di pangkal kepala) dapat digunakan untuk membuat pasta udang. Limbah yang berupa kepala dan kaki udang dapat dibuat tepung udang. Tepung udang sumber kolesterol bagi pakan udang budidaya.

3. Udang mengandung vitamin? vitamin A dan vitamin B1
4. Udang bisa di olah menjadi salah satu pelengkap makanan yaitu? Kerupuk udang
5. Kandungan mineral penting dalam udang adalah? Zat kapur dan fosfor

b. Instrumen Non Tes

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran

sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, skala sikap dll.

1) Pedoman Observasi

a) Pedoman Observasi Kerjasama Peserta Didik

Tabel 3.7
Kerjasama Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				
		SB	B	CB	C	K
		5	4	3	2	1
1	Berpartisipasi, setiap anggota kelompok dalam melakukan tugas					
2	Mendukung keputusan kelompok					
3	Masing – masing anggota mengupayakan agar anggota kelompok mendapat informasi yang relevan					
4	Menghargai hasil yang dicapai					
5	Menghargai masukan dari semua anggota kelompok untuk membantu membuat keputusan					
6	Meminta ide dan pendapat dari semua anggota kelompok untuk membantu membuat keputusan.					

Keterangan :

Beri tanda (√) pada kolom aspek sesuai dengan kemampuan yang dicapai siswa pada saat kerja sama kelompok sebagai berikut :

SB = Sangat baik (siswa dapat bekerja sama dengan kelompok secara baik dengan memberi masukan untuk kesuksesan kelompok)

B = Baik (siswa dapat bekerjasama dengan kelompok)

CB = cukup baik (siswa kadang bekerja sama)

C = cukup (kadang bekerja sama dan banyak diam)

K = kurang (siswa tidak dapat bekerja sama)

$$X = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X : Persentase munculnya aspek kerja samaselama pembelajaran

n : jumlah aspek kerja sama yang muncul selama pembelajaran

N : jumlah aspek kerja sama yang diharapkan muncul selama pembelajaran berlangsung.

b) Pedoman Observasi Guru

Pedoman observasi guru digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* apakah sudah sesuai dengan perencanaan (RPP) yang telah dibuat atau belum.

Tabel 3.8
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi Pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		

1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{skor total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Panduan Praktek Pengalaman Lapangan 2017

Kriteria Penskoran

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Tabel 3.9

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran*) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor	

$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{skor total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$	
---	--

Sumber : Panduan Praktek Pengalaman Lapangan 2017

Kriteria Penskoran

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup

Skor 2 : Kurang, jika aspek terlihat dan dinilai kurang

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak ada

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

F. Teknik Analisa Data

Analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan. Menurut *Bogdan dan Taylor* dalam Arie (2015: Hlm 32) menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau ide itu.

Analisis Data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti. Wina Sanjaya (2009: Hlm 106).

Berikut adalah teknik yang di gunakan dalam menganalisa data :

a. Penilaian hasil belajar

Nilai tes evaluasi hasil belajar didapatkan melauai pretest dan posttes lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(100)} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

1). Menghitung rata-rat tes

Rumus menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan

X = rata rata

 $\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh $\sum n$ = jumlah siswa

(Sumber : Arikunto, 2007 hlm 264)

2) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Ketuntasan belajar

 $\sum p$ = Jumlah siswa yang tuntas $\sum n$ = jumlah seluruh siswa

100 = Bilangan tetap

Sumber: Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015 hlm. 57)

a. Penilaian Hasil Observasi

i) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lembar observasi RPP)

Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan.

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

ii) Keterlaksanaan Pembelajaran (Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
 B = 2,75 – 3,49 = Baik
 C = 2,00 – 2,74 = Cukup
 D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

iii) Penilaian Kerjasama Siswa

Observasi penilaian kerjasama ini dilakukan oleh peneliti dengan observer lain .

$$X = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X :Persentase munculnya aspek kerja samaselama pembelajaran

n : jumlah aspek kerja sama yang muncul selama pembelajaran

N : jumlah aspek kerja sama yang diharapkan muncul selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian Sikap Kerjasama

Skor	Kriteria Keaktifan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Cukup
1	Kurang

Keterangan :

A = Sangat baik (siswa dapat bekerja sama dengan kelompok secara baik dengan memberi masukan untuk kesuksesan kelompok)

B = Baik (siswa dapat bekerjasama dengan kelompok)

C = cukup baik (siswa kadang bekerja sama)

D = cukup (kadang bekerja sama dan banyak diam)

E = kurang (siswa tidak dapat bekerja sama)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan terdiri dari tiga siklus, penelitian terdiri dari enam pembelajaran yang dibagi menjadi tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan

model pembelajaran atau perbandingan untuk mengukur hasil peningkatan pembelajaran.

Langkah-langkah diatas dilakukan peneliti dalam tiap siklus penelitian. Penelitian ini mencangkup tiga siklus yang tiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, diantaranya:

a. Siklus I

- 1) Perencanaan pembelajaran. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket motivasi siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN 063 Kebon Gedang pada subtema lingkungan tempat tinggalku sesuai dengan langkah-langkah model *Group Investigation* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.
- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata >75 . Yaitu sekitar 65% dari jumlah siswa dilanjut kepada siklus II sebagai perbaikan

b. Siklus II

- 1) Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket motivasi siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN 063 Kebon Gedang pada subtema lingkungan tempat tinggalku sesuai dengan langkah-langkah model *Group Investigation* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari,

melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.

- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 80% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata >75 . Yaitu sekitar 75% dari jumlah siswa dilanjut kepada siklus II sebagai perbaikan.

c. Siklus III

- 1) Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I dan II pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket motivasi siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN 063 Kebon Gedang pada subtema lingkungan tempat tinggalku sesuai dengan langkah-langkah model *Group Investigation* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.
- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, Apabila target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata >75 Yaitu sekitar 80% maka penelitian dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dibuat tabel rencana pelaksanaan pembelajaran PTK yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.11
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PTK

No	Siklus	Pertemuan	Materi	Pelaksanaan
1	I	1	1. Bahasa Indonesia a. Membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat b. Membuat peta pikiran dari teks tersebut dengan menuliskan hal-hal penting yang dibacanya 2. IPA a. Mencatat makanan yang ia dan teman-temannya santap tadi malam baik untuk kesehatan. b. Membaca teks sumber sumber energi makanan	Peneliti
		2	1. Indonesia a. Membaca informasi tentang ikan bilih b. Memaparkan hasil yang telah di amati sesudah membaca teks ikan bilih 2. IPA a. berdiskusi tentang bagaimana suatu jenis makanan yang baik di komsumsi dan yang tidak baik di komsumsi	Peneliti
2	II	3	1. Matematika a. mengidentifikasi bagan serta menghitung kesukaan makanan di sekolahnya b. memaparkan suatu makanan yang paling di sukai di sekolahnya dari bagan tersebut.	Peneliti
		4	1. IPA a. Menjelaskan manfaat makanan dan yang baik di komsumsi. b. Menjelaskan jenis makanan yang tidak baik di komsumsi.	Peneliti
3	III	5	1. IPA a. Menjelaskan manfaat sumber daya alam dari hasil perkebunan teh. b. Menginformasikan manfaat dan vitamin udang windu 2. Bahasa Indonesia a. Memaparkan alat teknologi yang di gunakan pada teh.	Peneliti

		6	1. Bahasa Indonesia a. Membaca teks undang windu b. pelaksana kewajiban sebagai warga negara	Peneliti
--	--	---	--	----------

Sumber: Reza (2017:60)

H. Indikator Keberhasilan

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas :

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik
2. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
3. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah

Setiap satuan pendidikan selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, juga melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pada PP. Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 64 ayat (1) dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Selanjutnya, ayat (2) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk (a) menilai pencapaian kompetensi peserta didik; (b) bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam rangka penilaian hasil belajar (rapor) pada semester satu penilaian dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan dilengkapi dengan tugas-tugas lain seperti pekerjaan rumah (PR), proyek, pengamatan dan produk.

Dengan dilakukannya penerapan model *Discovery Learning* siswa mampu memahami pembelajaran, sehingga dengan demikian maka keberhasilan proses pembelajaran dapat dicapai dengan nilai diatas KKM. Dimana KKM yang ditetapkan pada pembelajaran di kelas IV SDN Cipagalo 2 adalah 75.